

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Perencanaan Museum Borneo Equatorial di Balikpapan dengan pendekatan pada arsitektur vernakular

- a. Bangunan museum ini menciptakan respon terhadap permasalahan kurangnya tempat rekreasi sekaligus edukasi yang menarik bagi masyarakat secara kompleks. dengan, ini juga menjadi jalan untuk mawadahi fasilitas yang layak untuk semua jenis kalangan sebagai bahan edukasi maupun rekreasi yang aman dan menyenangkan.
- b. Konsep arsitektur vernakular dengan warna dan material berunsur alami. dipadukan dengan analisis tapak yang memperhitungkan kondisi sekitar mulai dari kondisi topografi, merhitungkan iklim untuk menentukan orientasi dan arah bukaan pada bangunan hingga penggunaan vegetasi yang akan diterapkan. Museum Borneo Equatorial ini, tidak hanya memperhitungkan dari segi keefektifan ruang namun juga menciptakan suasana nyaman yang disuguhkan kepada pengunjung.
- c. Sirkulasi linier yang akan diterapkan pada Rusunami ramah anak di Samarinda untuk menciptakan sirkulasi yang aman, sehingga anak-anak merasa nyaman, leluasa, dan bebas untuk bergerak.

7.2 Saran

Setelah menyelesaikan laporan tugas akhir ini, adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu;

1. Untuk pemerintah kota samarinda agar lebih memperhatikan fasilitas pada bangunan museum dengan memperhatikan persyaratan kenyamanan terutama dalam ruang untuk semua kalangan.
2. Untuk masyarakat agar dapat menjaga dengan tidak merusak fasilitas pihak pengelola
3. Museum Borneo Equatorial ini diharapkan dapat memberi gambaran dalam merancang sebuah tata ruang dalam bangunan dengan memperhatikan elemen penting seperti tata bangunan, konsep warna dan material agar suasana yang diinginkan dapat tercipta.